

ABSTRAK

Silmi Millati Hanifah. *Pemahaman Siswa Anggota Ekstrakurikuler Media Mengenai Jurnalistik Era Digital (Studi Fenomenologi pada Anggota Ekstrakurikuler Media SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik jurnalistik dalam proses pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi melalui berbagai platform digital. Kondisi tersebut membuat siswa semakin dekat dengan arus informasi digital, namun kedekatan tersebut belum tentu diikuti oleh pemahaman yang utuh mengenai jurnalistik era digital. Anggota ekstrakurikuler media sebagai siswa yang terlibat dalam aktivitas produksi media memiliki pengalaman yang berbeda dalam berinteraksi dengan informasi digital, sehingga penting untuk memahami bagaimana pengalaman tersebut membentuk pemahaman mereka mengenai jurnalistik era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman siswa, mengungkap pemaknaan yang dibangun siswa, serta menemukan esensi pemahaman siswa anggota ekstrakurikuler media mengenai jurnalistik era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode fenomenologi John W. Creswell. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap anggota ekstrakurikuler media SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Analisis data dilakukan melalui tahapan transkripsi, pengkodean (coding), pengelompokan kategori, penyusunan tema, hingga sintesis esensi pengalaman sesuai dengan prosedur analisis fenomenologi Creswell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman siswa mengenai jurnalistik era digital diawali dari ketertarikan terhadap aktivitas kreatif dalam ekstrakurikuler media, kemudian berkembang melalui pengalaman mempelajari produksi media, pencarian informasi, penulisan artikel, serta menghadapi tantangan informasi di era digital. Pengalaman tersebut membentuk pemaknaan siswa bahwa jurnalistik merupakan proses mencari, mengolah, memverifikasi, dan menyampaikan informasi yang faktual, akurat, serta bermanfaat bagi masyarakat. Siswa juga memaknai bahwa tidak semua konten digital dapat dikategorikan sebagai praktik jurnalistik, melainkan harus didasarkan pada proses verifikasi dan tanggung jawab terhadap informasi yang disampaikan. Esensi fenomena yang ditemukan menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai jurnalistik era digital tidak terbentuk melalui penguasaan konsep jurnalistik semata, tetapi berkembang melalui pengalaman langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler media yang kemudian dimaknai sebagai proses penyampaian informasi yang bertanggung jawab, kritis, dan berlandaskan pada nilai-nilai jurnalistik di era digital.

Kata Kunci: Jurnalistik Era Digital, Fenomenologi, Ekstrakurikuler Media.

ABSTRACT

Silmi Millati Hanifah. *Media Extracurricular Students' Understanding of Journalism in the Digital Era (A Phenomenological Study of Media Extracurricular Students at SMA Muhammadiyah 4 Bandung).* Undergraduate Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, 2026.

The development of digital technology has transformed journalistic practices, particularly in the processes of gathering, processing, and disseminating information through various digital platforms. This condition has brought students closer to the flow of digital information; however, such exposure is not always accompanied by a comprehensive understanding of digital era journalism. As students actively involved in media production activities, members of the media extracurricular club possess unique experiences in interacting with digital information. Therefore, it is important to understand how these experiences shape their understanding of digital era journalism. This study aims to describe students' experiences, explore the meanings they construct, and identify the essence of their understanding of digital era journalism.

This study employed a qualitative approach within a constructivist paradigm using John W. Creswell's phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving members of the media extracurricular club at SMA Muhammadiyah 4 Bandung. Data analysis was conducted through transcription, coding, categorization, theme development, and the synthesis of the essence of participants' lived experiences in accordance with Creswell's phenomenological data analysis procedures.

The findings reveal that students' experiences of digital era journalism began with their interest in creative activities within the media extracurricular club and gradually developed through experiences in media production, information gathering, article writing, and dealing with the challenges of digital information. These experiences shaped students' understanding of journalism as a process of gathering, processing, verifying, and disseminating factual, accurate, and beneficial information to the public. The participants also perceived that not all digital content could be categorized as journalism; rather, journalistic content must be based on verification processes and a sense of responsibility for the information being conveyed. The essence of the phenomenon identified in this study indicates that students' understanding of digital era journalism is not primarily formed through conceptual knowledge of journalism, but through direct experiences in media extracurricular activities, which are subsequently interpreted as a responsible, critical, and value-based process of disseminating information in the digital era.

Keywords: Journalism in the Digital Era, Phenomenology, Media Extracurricular.